

**PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN SESUAI
DENGAN PSAK NO 46 ATAS ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE
[PAJAK TANGGUHAN] DAN PENGARUHNYA TERHADAP POSISI**

KEUANGAN PERUSAHAAN

[Studi Kasus Pada PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya]

KK

A 103 / 03

yus

P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DI AJUKAN OLEH

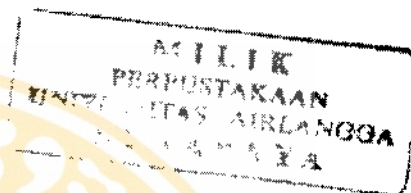
SULISMAN YUSUF
040023478 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN SESUAI
DENGAN PSAK NO. 46 ATAS ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE
[PAJAK TANGGUHAN] DAN PENGARUHNYA TERHADAP POSISI
KEUANGAN PERUSAHAAN
[Studi Kasus Pada PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya]

DIAJUKAN OLEH :
SULISMAN YUSUF
NIM : 040023478 E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


Drs. WIDI HIDAYAT MSi., Ak.

TANGGAL 27/6 - 2003

KETUA PROGRAM STUDI


Drs. MOH. SUYUNUS MAFIS., AK.

TANGGAL 27-6-2003

Surabaya, 2 JUNI 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



ABSTRAKSI

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan [PSAK] No. 46 menghendaki diberlakukannya akuntansi pajak penghasilan dengan menggunakan *balance sheet liability method* yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999 bagi perusahaan yang telah go publik dan pada 1 Januari 2001 bagi perusahaan yang belum go publik. Sebelum diberlakukannya PSAK No. 46 perusahaan memiliki kebebasan dalam memilih metode untuk menyajikan pajak penghasilan dalam laporan keuangannya, Perusahaan sebelumnya lebih memilih menggunakan *tax payable method* yang mengakui jumlah taksiran pajak penghasilan, dalam metode ini hutang pajak pada periode tertentu mempunyai jumlah yang sama dengan beban pajak penghasilan pada periode tersebut. PSAK No.46 dengan *balance sheet liability method* menghasilkan beban pajak dalam dua bagian yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Kunci utama untuk dapat menentukan besarnya pajak tangguhan yang timbul dalam periode tertentu adalah jumlah perbedaan sementara yang timbul pada periode tersebut. Perbedaan sementara dibedakan dalam dua bagian yaitu perbedaan sementara yang dikenakan pajak [*Taxable temporary differences*] dan perbedaan sementara yang dapat dikurangkan [*Deductible temporary differences*]. Perbedaan sementara yang dapat dikenakan pajak akan menghasilkan hutang pajak tangguhan dan perbedaan sementara yang dapat dikurangkan akan menghasilkan aktiva pajak tangguhan. Apabila jumlah perbedaan sementara sudah dapat ditentukan dan jenis perbedaan sementara telah teridentifikasi maka pajak tangguhan telah dapat ditentukan nilainya. Penerapan PSAK No. 46 menyebabkan timbulnya akun baru baik pada neraca dan laporan laba rugi, dengan munculnya akun baru ini menyebabkan beberapa posisi keuangan perusahaan berubah, jumlah aktiva, hutang, dan ekuitas akan berubah yang menyebabkan informasi keuangan pun akan berubah.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya yang pada tahun 2001 telah menerapkan PSAK No.46, penelitian ditujukan untuk melakukan evaluasi apakah praktek perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan PSAK No. 46 ini telah sesuai dengan standar yang ditentukan dalam PSAK No. 46. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan PSAK No. 46 terhadap perubahan posisi keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan terhadap informasi keuangan perusahaan.

Perbedaan sementara yang terjadi pada PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya berasal dari perbedaan penyusutan aktiva tetap menurut akuntansi dan fiskal. Dasar pengenaan pajak untuk menghitung besarnya pajak tangguhan adalah beda biaya penyusutan menurut akuntansi dan fiskal, hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 46 yang menghendaki bahwa dasar pengenaan pajak adalah beda nilai tercatat aktiva atau hutang dalam hal ini adalah beda nilai buku aktiva tetap menurut akuntansi dan fiskal. Penerapan PSAK No. 46 tidak terlalu signifikan berpengaruh terhadap informasi keuangan karena besarnya jumlah pajak tangguhan yang terjadi relatif kecil. Perusahaan harus merubah dasar pengenaan pajak dari beda biaya penyusutan menurut akuntansi dan fiskal menjadi beda nilai buku aktiva tetap menurut akuntansi dan fiskal.